

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan serta rekomendasi dari hasil yang telah dilaksanakan pada kelas IV A di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pencapaian hasil belajar setelah diterapkan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* menunjukkan adanya peningkatan dibanding sebelumnya. Pada siklus I hasil belajar matematika pada kelompok kecil yaitu kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok ahli nilai rata-rata 91,25 dan nilai rata-rata kelompok asal 89,75, kemudian hasil belajar matematika siswa memiliki persentase ketuntasan 70,37% yang lebih baik dari pra siklus. Pada siklus II persentase ketuntasan siswa menjadi 96,29% dengan nilai rata-rata kelompok ahli 95 dan nilai rata-rata kelompok asal 92,5.
2. Aktivitas siswa mengalami kenaikan yang sangat baik yaitu siswa sudah berani bertanya kepada guru dan pada kegiatan kelompok pun siswa aktif dengan siswa yakin pada diri sendiri karena dalam berkelompok siswa dapat berdiskusi dengan baik. Dapat dilihat peningkatan siswa yang terjadi pada siklus I yaitu aktivitas di siklus ini sudah memiliki kategori baik, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik sehingga penulis mengategorikan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan kategori sangat baik.
3. Hasil penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas IV SDN 4 Nagrikaler mengalami peningkatan yang sangat baik pada mata pelajaran Matematika dengan materi ajar Pengukuran. Hal ini ditunjukkan dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus hasil belajar siswa pada muatan Matematika memperoleh nilai rata-rata 50,37 dengan persentase ketuntasan 29,62%. Pada siklus I hasil belajar

siswa pada muatan Matematika memiliki nilai rata-rata 65,92 dengan persentase ketuntasan 70,37%. Siklus II hasil belajar siswa pada muatan Matematika dengan nilai rata-rata 77,59 dengan persentase ketuntasan 96,29%. Dengan demikian, melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif pada muatan Matematika dengan materi ajar Pengukuran kelas IV SDN 4 Nagrikaler.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, adanya kenaikan hasil belajar serta aktivitas siswa pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu siklus I dan siklus II terutama pada pembelajaran Matematika dengan materi ajar pengukuran di Sekolah Dasar. Dalam model pembelajaran ini sebagai referensi proses pendidikan yang menyenangkan, Bila ingin meningkatkan proses pendidikan terutama dalam kegiatan dan hasil belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang telah dilaksanakan, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, diwajibkan untuk melibatkan siswa dengan aktif dan saling berkolaborasi dengan teman sekelompok. Guru juga harus membuat rancangan pembelajaran menjadi kreatif dan berinovasi sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang menghasilkan untuk meningkatkan hasil belajar. Kemudian siswa berpartisipasi lebih aktif dan lebih kreasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa memahami pembelajaran yang baik. Pelaksanaan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat menjadi salah satu acuan untuk digunakan pada model pembelajaran maupun mata pelajaran yang sama guna memperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan, maka dari itu peneliti lebih cermat dan mengupayakan kajian teori berkaitan dengan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*.